

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan jumlah yang banyak, dimulai dengan mengumpulkan data, menginterpretasikan data diperoleh, dan menyajikan hasilnya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausalitas. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang mempunyai tujuan menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Dengan kata lain gambaran kausal berguna untuk menganalisis bagaimana satu variabel mempengaruhi dengan variabel lain.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu bidang umum yang terdiri dari objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penelitian yang akan diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sumber dari mana penulis memperoleh mendapatkan data yang akan diuji.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industrial dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 -2020 sebanyak 17 perusahaan.

TABEL 3.1
POPULASI PENELITIAN

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
2	CAMP	Campina Ice Cream Tbk
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk

5	GOOD	Garuda Food Putra Putri jaya Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
7	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	STTP	Siantar Top Tbk
12	COCO	Wahana Interfoof Tbk
13	FOOD	Sentral Food Indonesia Tbk
14	JPFA	Japta Comfeed Indonesia Tbk
15	KINO	Kino Indonesia Tbk
16	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
17	SKLT	Sekar Laut Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah Sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari keseluruhan yang dipilih representasikan dari keseluruhan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling (nonrandom)* yaitu pemilihan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria yang dipilih untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan industrial dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2017 sampai 2020

TABEL 3.2
PENGAMBILAN SAMPEL BERDASARKAN PURPOSIVE
SAMPLING

No	Distribusi Sampel	Total
1	Perusahaan industrial sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2017-2020	21

2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan pada tahun penelitian 2017-2020	4
Total		17
Tahun Pengamatan		4

3.3. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1. Variabel Independent (X)

Sebuah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independent disebut juga sebagai variabel yang diduga sebagai sebab atau variabel yang mendahului. Tanpa adanya variabel independen variabel lain tidak akan muncul atau perubahan variabel yang lain tidak akan terjadi tanpa pengaruh variabel independen. Pada penelitian ini variabel independen adalah modal kerja

3.3.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang menjelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel yang diduga sebagai akibat atau variabel konsekuensi. Selain itu nama lain dari variabel dependen adalah variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Nilai Perusahaan.

3.3.3. Variabel Moderating (Moderasi)

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independent dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel moderating adalah profitabilitas (Z).

TABEL 3.3
DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Modal Kerja (X)	Secara keseluruhan dapat diartikan sebagai jumlah	Aktiva lancar – hutang lancar

	keseluruhan aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar	
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan dapat menunjukkan keadaan saham terhadap perusahaan. Bila semakin meningkatnya nilai perusahaan dapat menunjukkan ke publik bahwa kinerja serta performa perusahaan memiliki prospek baik,	$\text{PBV} = \frac{\text{harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$
Profitabilitas (Z)	Sebuah rasio yang menghitung kemampuan perusahaan dalam mengukur perusahaan menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$

3.4. Metode Pengumpulan data

Metode data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan industrial dengan sub sektor makanan dan minuman yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Alasan mengambil laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman dari Bursa Efek Indonesia (BEI), karena laporan keuangan yang tepat, lengkap dan dapat dipercaya berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5. Metode Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengelompokkan, menguraikan ke dalam satuan – satuan, mensintesis, menyusun ke dalam pola – pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan melakukan menarik kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel dependen dan variabel independent secara keseluruhan, sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t. Dan alat untuk menganalisis regresi linier sederhana dan *Modereted Regression Analysis (MRA)* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic 22*.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah memberikan gambaran atau penjelasan data dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat digunakan untuk menguji tingkat validitas dan keteraturan dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji ini dilakukan untuk menghindari penarikan kesimpulan yang merugikan penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti yang kita tahu bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Ada beberapa cara mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak dengan analisis tabel dan uji statistik. Adanya penggunaan metode tabel dalam penelitian ini adalah dengan melihat tabel *Sample*

Kolmogorov-Smirnov. Sample Kolmogorov-Smirnov yang berbentuk tabel dan Jika nilai *asympt.sig* > dari 0,05 maka distribusi data residual normal.

3.5.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independent). Adapun cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari:

a. Nilai *tolerance*

Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas

Jika nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolonieritas

b. *Variance inflation factor* (VIF)

Jika nilai VIF < 0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas

Jika nilai VIF > 0,10 maka terjadi multikolonieritas

3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dirancang untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan variabel independent pada periode t dan kesalahan independent pada periode $t-1$ (sebelum). Autokorelasi terjadi karena pengamatan berturut – turut dari waktu ke waktu berkorelasi. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan variabel independent) tidak bebas dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Oleh karena itu, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan uji Durbin-Watson (DW test). Jika nilai Durbin Watson berada antara -2 sampai 2 berarti tidak adanya autokorelasi.

3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji adanya ketidaksamaan dalam varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Adapun model regresi yang baik adalah yang heteroskedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik Plot.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik memencar secara random diatas dan dibawah angka nol sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (Multiple Regression Analysis). Adapaun persamaan untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X1+X1*Z+e$$

Dimana:

Y = Nilai perusahaan

X1 = modal kerja

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1*Z = modal kerja dikalikan profitabilitas

e = Disturbance Error

3.5.4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa uji hipotesis diantaranya: koefisien determinasi, dan uji signifikan parameter Individual (uji t).

3.5.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (Adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel - variabel bebas yang menerangkan variabel tidak bebas atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel tidak bebas dipengaruhi oleh variabel – variabel bebasnya.

Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$) dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas.

3.5.4.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada umumnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara pengujian sebagai berikut:

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka Hipotesis diterima

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak

3.5.5. Analisis Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Penelitian ini melakukan uji interaksi untuk menguji variabel moderating yang berupa profitabilitas dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda, dimana dalam regresi mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independent). Uji interaksi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel profitabilitas dapat mempengaruhi modal kerja terhadap nilai perusahaan. Adapun ketentuan pada uji MRA sebagai berikut:

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka Hipotesis diterima

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak